

ISBN 978-602-50037-7-6

ADRI

Perkumpulan
AHLI & DOSEN
REPUBLIK INDONESIA

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
ADRI GORONTALO
Gorontalo, 02 Maret 2020
Tema: MERDEKA BELAJAR**

PROSIDING SEMINAR NASIONAL ADRI GORONTALO Gorontalo, 02 Maret 2020 Tema: Merdeka Belajar

x, 300 pages, 21 cm X 29.7 cm

Copyright Reserved *Copyright @ 2020 ADRI Gorontalo*

ISBN: 978-602-50037-7-6

Susunan Panitia

Pelindung : Dr. H. Achmad Fathoni Rodli, M.Pd. (Ketua Umum DPP ADRI)

Penanggung Jawab :

1. Prof. Dr. Syamsu Q. Badu, M.Pd. (Ketua)
2. Prof. Dr. Abdul Rahmat, S.Sos. I., M.Pd. (Sekretaris Daerah)

Steering Committee :

1. Dr. dr. H. Muhammad Isman Jusuf, Sp.S.
2. Prof. Dr. Hj. Meimoon Ibrahim, SE., MM.
3. Prof. Dr. Novianty Djafri, M.Pd.
4. Prof. Dr. Amir Halid, SE., M.Si.
5. Dr. Hj. Ellys Rachman, S.Sos., M.Si.

Ketua : Mohammad Imran, ST., M.Ars.

Sekretaris : Novian Swasono Hadi, S.ST., M.PH.

Bendahara : Dr. Drs. Ec. H. Ilyas Lamuda, MM.

Seksi. Humas : Mira Mirnawati, S.Pd., M.Pd. (Koord.)

Anggota : 1. Abd. Hanan Nugraha

2. Irfan Ibura

3. Afifah Azzahra, S.Ars.

Seksi. Hari Lahir : Dr. Sukirman Rahim, M.Si. (Koord.)

Anggota : 1. Dr. Hj. Lisda Van Gobel, M.PA.

2. Sri Sutarni Arifin, S.Hut., M.Si.

Seksi. Kesehatan : Misrawatie Goi, S.KM, M.KM. (Koord.)

Anggota : 1. Sofyawati Talibo, S.KM., M.Kes.

2. Indra Domili, S.KM., M.Kes.

3. Dr. Laksmyn Kadir, M.Kes.

4. Lia Amalia, S.KM., M.Kes.

5. dr. Imran Tumenggung, M.Kes.

Seksi Seminar

Nasional : Nurmin K. Martam, SH., MH., CPLC., CPCLE. (Koord.)

Anggota : 1. Dr. Trisusanti Lamangida, SE.,M.Si.

2. Prof. Dr. Novri Youla Kandowangko, MP.

3. Rahmawati Eka, ST., MT.



Seksi Publikasi, Dekorasi
dan Dokumentasi : Alimuddin Yasin, M.Kom. (Koord.)
Anggota : 1. Yunita Hatibie, M.Pd.
2. Dr. Fatmah AR. Umar, M.Pd.

Seksi Perlengkapan : Andi Yusuf Katili, S.Sos., M.Si. (Koord.)
Anggota : 1. Dr. Roy Marthen Moonti, SH., MH., CPLC.
2. Raflin Hinelu, S.Pd., M.Si.

Konsumsi : Dr. Hj. Asni Ilham, M.Si. (Koord.)
Anggota : 1. Dra. Salma Halidu, S.Pd., M.Pd.
2. Isnawati Mohamad, S.Pd., M.Pd.

Usaha Dana : Dr. Sukma Nurilawati Botutihe, M.Psi. (Koord.)
Anggota : 1. Hasdiana, S.Pd., M.Sn.
2. Dr. Hedy Vanni Alam, M.Si.

Editor in Chief : Prof. Dr. Abdul Rahmat, S.Sos., M.Pd.

Editor : Prof. Dr. Hj. Meimoon Ibrahim, SE., MM.
Prof. Dr. Novianty Djafri., M.Pd.
Prof. Dr. Abdul Rahmat, S.Sos., M.Pd.
Dr. Drs. Ec. H. Ilyas Lamuda., MM.
Mira Mirnawati, S.Pd., M.Pd.

Tata Letak : Nur Fitri Yanuar Misilu
Sintiya N. Gude

Desain Kover : Tim Kreatif Ideas Publishing

**Publisher Manager of Perkumpulan Ahli & Dosen Republik Indonesia
(ADRI):**

Drs. Andi Mursidi, M.Si. (Ketua DPD ADRI Kalimantan Barat, Ketua STKIP Singkawang).

Published by:

Perkumpulan Ahli & Dosen Republik Indonesia (P-ADRI)

Publisher Address:

Alamat: Jalan Pangeran Hidayat No. 110 Kota Gorontalo

Surel : adridpdgorontalo@gmail.com

Hak Cipta dilindungi Undang-undang Memfoto copy atau memperbanyak dengan cara apapun, sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seizing penerbit adalah tindakan tidak bermoral dan melawan hukum





**Perkumpulan Ahli dan Dosen Republik Indonesia
DPD Gorontalo**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
DAFTAR ISI	v
PENGANTAR	ix
Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Ilmiah Supriyadi.....	1
Evaluasi Program Matrikulasi bagi Mahasiswa asal Daerah 3T (Studi Evaluatif Menggunakan Model Cipp di Iai Tazkia Bogor) Syamsul Hadi, Abdul Rahmat.....	11
Manajerial Keuangan Perguruan Tinggi Swasta Ellys Rachman	17
<i>Dissenting Opinion</i> Perkara Perceraian Suharti Ishak, Ramdhan Kasim , Lenny Dwi Nurmala, Nurmin K Martam	23
Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Mendukung Implementasi Kurikulum 2013 Di kabupaten Flores Timur Kristina Ina Tuto Tukan, Mas'ud Muhammadiyah, Asdar	35
Analisis Kelayakan dan Daya Dukung Wisata Bahari <i>Snorkeling</i> di Perairan Olele Kabupaten Bone Bolango Sri Nuryatin Hamzah, Carolus P. Paruntu, Winda M. Mingkid, Unstain N.W.J. Rembet.....	41
Pengembangan Sistem Informasi pada Layanan Haji Sitti Suhada, Siti Pahira Padidik	53
Pengembangan Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi dalam Merdeka Belajar di Era RI 4.0 Meimoon Ibrahim	59
Mengembangkan Kosa kata Anak Usia 5-6 Tahun Melalui <i>Pop-Up-Book</i> dengan Tema <i>Gempa Bumi</i> di Gorontalo Pupung Puspa Ardini, Ramdini Anggi Wibowo, Rapi Us Djuko	65
Implementasi Pengawasan Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Bone Bolango Susanti Hasan, Johan Jasin, Nur Mohamad Kasim	77
Status Tanah Wakaf Melalui Perjanjian Di Bawah Tangan Kota Gorontalo (Studi Kasus Masjid Al-Qamar Jl. Rambutan) Fatimah Fitra Djafar, Nur Mohamad Kasim, Johan Jasin	83
Pengaruh Putusan Nomor 22/Puu-Xv/2017 Terhadap Penerbitan Dispensasi Nikah di Pengadilan Agama Limboto Fibriyanti Karim, Nur Mohamad Kasim, Duke Arie Widagdo	91



Pergeseran Paradigma Poligami dalam Kehidupan Masyarakat (Perspektif Hukum Islam dan Gender) Nur Mohamad Kasim, Trubus Semiaji.....	97
Manajemen Pembelajaran dan Merdeka Belajar Novianty Djafri, Syamsu Q Badu	103
Makna Identitas Bangsa dari Dua Perspektif Magdalena Baga	109
Kemampuan Menyimak Cerita Melalui Teknik Dictogloss pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dajani Suleman, Sriwahyuni.....	113
Pengaruh Penggunaan Media Mistar Bilangan Terhadap Hasil Belajar Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat pada Siswa Kelas IV SDN 31 Kota Selatan Samsiar Rivai, Dewi Indriani Bulango.....	119
Pengendalian Piutang Terhadap Kas pada UD. Karima Cabang Limboto Nurnaningsih Utiahman, Magdalena Utiahman.....	127
Pengaruh Iklim Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sma Negeri 1 Bonopantai Kabupaten Bone Bolango Fory Armin Naway, Tri Fatmawati Bayu, Moh. Polinggapo	139
Upaya Guru Menangani Perilaku Sosial yang Kurang Baik pada Siswa di SDN 04 Telaga Kabupaten Gorontalo Salma Halidu, Vidya Ekachayani Utika.....	147
Melestarikan Bahasa Daerah Melalui Pendidikan Muatan Lokal di Sekolah Dasar Ratna Azis Hasan	153
Pembelajaran Digital untuk Menghadapai Era 4.0 Renny Diana Dua.....	157
Klasifikasi dan Fungsi Sintaksis Klausa Subordinatif Bahasa Tolaki Salam, Nursaida Tatro	163
Pengaruh Penerapan <i>Good Governance</i> dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Informasi Keuangan pada Badan Keuangan Provinsi Gorontalo Ilyas Lamuda	167
Pelaksanaan Program Rastra di Desa Ulapato B Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo Sakbir, Nuzlan Botutihe.....	177
Peran Motivasi Belajar dalam Pembelajaran di Kelas Fitriyanti Dunggio Mohamad.....	183
Peran Gaya Belajar dalam Pembelajaran Afrilia Polinte	187



Meningkatkan Kemampuan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pembelajaran <i>Higher Order Thinking Skill</i> (Hots) pada Kelas V SDN 43 Hulonthalangi Wiwiy Triyanti Pulukadang, Evie Hasyim, Nurindah Puluhulawa	195
Memahami Kemiskinan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan Kalzum R. Jumiyantri, Barmin R. Yusuf.....	203
Penggunaan Kapang <i>Trichoderma Viride</i> untuk Meningkatkan Kualitas Jerami Jagung Ellen J. Saleh	213
Koordinasi Data Kepala Keluarga Miskin (Kkm) Penerima Bantuan di Desa Buhu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo Lisda Van Gobel, Andi Yusuf Katili.....	227
Menanamkan Pembiasaan Sarapan Pagi Terhadap Kedisiplin Belajar Lisnawati Ahmad.....	233
Peran Guru dalam Pembentukan Sikap Tanggung Jawab pada Siswa Kelas 4 Saripta Topaju.....	241
Inovasi dan Merdeka Belajar Sukma Nurilawati Botutihe, Mardia Bin Smith	249
Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial dan Kemampuan Berbahasa Anak melalui Bimbingan Kelompok dengan Teknik Bermain Peran Rusmin Husain, Pupung P Ardini, Masita A	253
Pengembangan <i>Authentic Assesment</i> dengan Pendekatan Saintifik untuk Ranah Kognitif dan Psikomotor pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD dengan Model 4D Yanti Lihu.....	259
Kolaborasi Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di Kelurahan Biawu Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo Mohammad Imran, Novita Shamin, Imam Mashudi, William Indra S. Mooduto	269
Penggunaan Model <i>Take and Give</i> Terhadap Hasil Belajar Penjumlahan Bilangan Bulat pada Siswa Kelas IV SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo Ismail Pioke, Sri Noviyanti Kasim.....	279
Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Elmia Umar, Meydi Christi Budiman	287
Pengaruh Penggunaan Film Kartun Terhadap Kemampuan Memahami Isi Teks pada Siswa Kelas V di SDN No. 83 Kota Tengah Kota Gorontalo Ratnarti Pahrin, Ninda Sari Mamonto	293





**Perkumpulan Ahli dan Dosen Republik Indonesia
DPD Gorontalo**

PENGANTAR

Sebuah gebrakan baru yang mewarnai dunia pendidikan saat ini adalah kebijakan merdeka belajar oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada kabinet Indonesia Maju. Nadiem Anwar Makarim, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI mengemukakan bahwa pencanangan kebijakan ini bukan tanpa alasan. Indonesia memiliki kemampuan yang dapat dikatakan terbatas saat berhubungan dengan numeric, literasi, dan karakter. Oleh karena itu, sebuah kebijakan merdeka belajar sangat diperlukan agar pembelajaran yang ada di seluruh Indonesia tidak terpaku pada konsep-konsep belajar yang monoton dan cenderung lambat untuk membangkitkan potensi dan perkembangan peserta didik.

Sistem pengajaran akan berubah, awalnya bernuansa di dalam kelas menjadi di luar kelas. Nuansa pembelajaran akan lebih nyaman, karena murid dapat berdiskusi lebih dengan guru, belajar dengan model *outing class*, tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi lebih membentuk karakter peserta didik yang berani, mandiri, cerdas dalam bergaul, beradab, sopan, berkompetensi. Poin utamanya, merdeka belajar ini tidak menggiring peserta didik untuk terus mengandalkan sistem ranking yang menurut beberapa survei hanya meresahkan anak dan orang tua saja, karena sebenarnya setiap anak memiliki bakat dan kecerdasannya dalam bidang masing-masing.

Mendukung konsep gebrakan hebat tersebut, maka kumpulan artikel di dalam prosiding ini diharapkan dapat mewakili ide-ide cerdas dan revolusioner dalam mendukung kebijakan merdeka belajar ini. Sebanyak 40 artikel tersaji dari penulis-penulis hebat Perkumpulan Ahli dan Dosen Republik Indonesia. Semua artikel ini telah diseminarkan dalam sebuah Seminar Nasional ADRI Gorontalo, pada tanggal 02 Maret 2020. Sebuah sumbangsih yang berharga untuk kemajuan pendidikan di Indonesia.

Tanpa semangat, usaha, doa serta bantuan dari segala pihak, hal ini tidak dapat terwujud. Oleh karena itu, ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan ini. Semoga apa yang telah diusahakan bersama dapat beroleh berkah dari Yang Mahakuasa.

Gorontalo, 02 Maret 2020





**Perkumpulan Ahli dan Dosen Republik Indonesia
DPD Gorontalo**

MENINGKATKAN KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL DAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEHNIK BERMAIN PERAN

Rusmin Husain, Pupung P Ardini, Masita A
Universitas Negeri Gorontalo

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengembangkan kemampuan perilaku social dan kemampuan berbahasa anak melalui pendekatan bimbingan kelompok dengan teknik bermain peran, dan dilaksanakan dala 2 siklus yang masing-masing siklus 4 kali pertemuan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan (*action research*). Hasil penelitian diperoleh bahwa kemampuan perilaku sosial dan kemampuan berbahasa anak dapat dikembangkan dengan pendekatan kelompok melalui teknik bermain peran. Adapun perkembangan yang terlihat adalah pada data observasi awal dari jumlah 20 siswa yang mencapai standar tingkat pencapaian perkembangan adalah 11 anak (35%). Siklus I data kemampuan perilaku sosial anak mencapai 60% (12 anak), dan siklus II menjadi 80% (17 anak). Kemampuan berbahasa pada observasi awal 6 anak (30%), meningkat menjadi 55% (11 anak) pada siklus I dan menjadi 85% (17 anak) pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan interaksi sosial dan kemampuan berbahasa anak dapat dikembangkan melalui pendekatan bimbingan kelompok dengan teknik bermain.

Kata kunci: perilaku sosial, berbahasa, bimbingan kelompok, bermain peran.

PENDAHULUAN

Taman kanak - kanak (TK) merupakan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang memberikan layanan pendidikan bagi anak pada rentang usia 4 sampai dengan 6 tahun, yang bertujuan membangun landasan bagi perkembangan peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkepribadian luhur, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab dan mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, kinestesis, dan sosial peserta didik pada masa emas pertumbuhannya dalam lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan.

Anak memiliki karakteristik perkembangan yang unik, yang berbeda antara satu anak dengan anak lainnya. Hal ini perlu disikapi oleh guru dengan memahami bagaimana perkembangan anak dan apa saja yang menjadi masalah - masalah yang muncul pada setiap aspek perkembangan anak pada usia TK. Pendidikan di TK meliputi 5 aspek pengembangan yaitu pengembangan Nilai Agama dan Moral, Pengembangan kemampuan fisik motorik, Pengembangan kemampuan kognitif, Pengembangan kemampuan berbahasa dan Pengembangan kemampuan sosial, emosional dan kemandirian.

Dari beberapa masalah yang teridentifikasi di lembaga TK Anggrek yang paling mendesak untuk dilakukan perbaikan atau masalah yang segera harus diatasi adalah:

1. Perkembangan kemampuan berbahasa anak yang masih pada tarap rata -rata kurang.

Masalah kemampuan berbahasa ini menjadi sangat urgen untuk segera diatasi karena kemampuan berbahasa yang dimiliki anak merupakan aspek penting dalam tahapan penyesuaian diri anak dengan lingkungan sekitar. Susanto, 2012:37 menyatakan bahwa tahun - tahun awal masa kanak -kanak merupakan periode penting untuk belajar bahasa. Jika pengenalan bahasa tidak terjadi maka ketidakmampuan dalam menggunakan tata bahasa yang tidak baik akan dialami seumur hidup. Dan yang tak kalah pentingnya juga bahwa pengenalan bahasa lebih dini dibutuhkan untuk memperoleh keterampilan bahasa yang baik.

2. Interaksi sosial anak yang rata - rata sangat rendah.

Masalah ini juga menjadi sangat penting untuk segera diatasi karena dalam proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma - norma kelompok , moral dan tradisi, meleburkan diri menjadi satu kesatuan dan saling komunikasi dan bekerja sama. Dalam proses belajar sosial individu mempelajari beragam peran sosial. Perkembangan sosial anak terjadi melalui interaksi sosial dengan orang - orang di sekitar, baik orang dewasa maupun teman sebaya. Perkembangan sosial melalui kelompok ini terjadi karena partisipasi dan peran sosial anak dalam kelompok sebaya, (Idi, 2011:109)

KAJIAN PENELITIAN RELEVAN

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Pujiati Desti (2018) dengan jurnalnya Peningkatan Keterampilan Sosial melalui metode bermain peran. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan terdapat adanya peningkatan keterampilan sosial di TK Universitas Muhammadiyah Purwokerto Pembina Kecamatan Kembaran yang dilakukan melalui bermain peran. Peningkatan keterampilan sosial dilakukan melalui kegiatan bermain peran dengan sepuluh tindakan dengan tema yang berbeda. Bermain peran yang diterapkan dalam pembelajaran memberikan warna lain dalam proses pembelajaran bahasa, terutama dalam peningkatan keterampilan sosial anak, ini terbukti efektif dan Peningkatan Keterampilan...Desti Pujiati 242 berdampak positif bagi perkembangan kemampuan berbicara di Taman Kanak-kanak Universitas Muhammadiyah Purwokerto dimana terdapat peningkatan yang signifikan.
2. Mahyuddin (2016) dengan jurnalnya Model bimbingan kelompok dengan teknik bermain untuk meningkatkan keterampilan sosial . Berdasarkan hasil analisis data, mulai dari tahap penelitian pendahuluan hingga tahap uji coba model dapat disimpulkan bahwa: 1. Pelaksanaan bimbingan kelompok di Sekolah Dasar Athirah Makassar telah dilaksanakan oleh konselor akan tetapi belum maksimal, bimbingan kelompok yang dilaksanakan masih bersifat umum, yaitu hanya diskusi umum belum menggunakan pendekatan ataupun teknik- teknik khusus, materi/topik yang dibahas tidak terfokus pada keterampilan sosial secara spesifik, sehingga proses pemecahan masalah menjadi tidak fokus. 2. Berdasarkan hasil penyebaran instrumen skala psikologis keterampilan sosial, diketahui bahwa keterampilan sosial dari 62 siswa kelas V Sekolah Dasar Athirah Makassar, 8.06% siswa tergolong kategori sangat rendah, 40.32% kategori rendah dan 38.71 % kategori tinggi, sedangkan 12.90% untuk kategori sangat tinggi. Agar keterampilan sosial siswa dapat ditingkatkan perlu adanya pengembangan model bimbingan kelompok dengan teknik bermain peran. 3. Telah dikembangkan model bimbingan kelompok dengan teknik bermain peran untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa yang telah melewati proses validasi secara akademik atau ahli bimbingan dan konseling serta validasi oleh praktisi. Komponen model bimbingan kelompok dengan teknik bermain peran untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dikelompok B TK Anggrek Desa Dumati Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo pada bulan Maret, April dan Mei (semester genap tahun pelajaran 2017–2018). Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak kelompok B yang berjumlah 20 anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 12 anak perempuan.

Arikunto dalam Dimiyati (2013:122), mengemukakan model penelitian tindakan pada garis besarnya terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yakni:1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan ,3) Pengamatan /Observasi, dan 4) Refleksi.

Dalam penelitian ini data yang akan dikumpul dan dianalisis adalah data yang berasal dari hasil observasi berdasarkan indikator yang ditetapkan. Adapun yang menjadi pedoman dalam pengumpulan data sebagai bahan untuk evaluasi adalah: 1)Seluruh aspek yang menjadi indikator kemampuan interaksi sosial, 2) Seluruh aspek yang menjadi indikator kemampuan berbahasa, 3) Seluruh proses penyelenggaraan bimbingan kelompok dengan tehnik bermain peran, 4) Alat pengumpul data berupa lembar observasi kemampuan interaksi sosial, 5)Alat pengumpul data berupa lembar observasikemampuan berbahasa, 6) Lembar observasi tentang prosedur penyelenggaraan bimbingan kelompok dengan tehnik bermain peran., 7) Analisis data terhadap

hasil penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif dengan mendeskripsikan hasil penelitian dengan menggunakan data frekuensi dan persentase sesuai pedoman penilaian di TK dengan kategori : BB=Belum Berkembang (Melakukan dengan bimbingan guru), MB= Mulai Berkembang (Melakukan tetapi hanya saat tertentu atau dengan orang tertentu), BSH =Berkembang Sesuai Harapan= Dapat melakukan sendiri dengan baik dalam situasi dan dengan siapapun. Berdasarkan hasil observasi yang di peroleh dalam satu siklus data di analisis dengan mempersentasi (%) capaian dari setiap aspek indikator yang diamati secara deskriptif.

Kriteria keberhasilan penelitian ini adalah prosentasi jumlah siswa yang menunjukkan kemampuan sesuai indikator yang diharapkan atau kategori BSH dengan rentangan persentase sbb: 0% - 49% :Kurang, 50% - 74% :Cukup, $\geq 75\%$:Baik.

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian tindakan (*action research*) dengan rancangan merupakan siklus penelitian tindakan diawali dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi /pemantauan dan evaluasi, serta diakhiri dengan analisis dan refleksi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan interaksi sosial dan kemampuan berbahasa anak kelompok TK B atau anak dalam rentang usia 5–6 tahun melalui bimbingan kelompok dengan tehnik bermain peran. Dari penelitian yang dilakukan telah dicapai hasil dengan ketercapaian indikator kinerja sebagaimana telah ditetapkan. Peningkatan kemampuan interaksi sosial dan kemampuan berbahasa anak mengalami peningkatan yang signifikan pada setiap siklus tindakan. Persentase jumlah anak yang memiliki Kemampuan interaksi sosial kategori BSH tampak peningkatannya dari kondisi awal 7 anak (35%), setelah siklus I meningkat 12 anak (60%) dan setelah siklus II menjadi 17 anak (85%) . Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Ermita (2018) bahwa penerapan metode bermain peran dapat meningkatkan bahasa pada anak usia dini dengan kategori berkembang sesuai harapan sangat baik dengan tingkat persentase 59%. Untuk jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1 Perkembangan kemampuan interaksi sosial anak

No	Perkembangan kemampuan interaksi sosial anak	Obsevasi awal		Siklus 1		Siklus 2	
		f	%	f	%	f	%
1	BSH	7	35	12	60	17	85
2	MB	4	20	5	25	3	15
3	BB	9	45	3	15	0	0
JUMLAH		20	100	20	100	20	100

Keterangan :

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

MB = Mulai Berkembang

BB = Belum Berkembang

f = Jumlah anak

Pada aspek pengembangan kemampuan berbahasa prosentase jumlah anak yang memiliki keampuan berbahasa kategori BSH tampak perkembangannya dari kondisi awal yaitu 6 anak (30%), setelah siklus I meningkat menjadi 11 anak (55%) dan setelah siklus II meningkat menjadi 17 anak (85%). Untuk jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2 Perkembangan kemampuan berbahasa anak

No	Perkembangan kemampuan berbahasa	Obsevasi awal		Siklus 1		Siklus 2	
		f	%	f	%	f	%
1	BSH	6	30	11	55	16	85
2	MB	6	30	6	30	3	15
3	BB	8	40	3	15	0	0
JUMLAH		20	100	20	100	20	100

Keterangan :

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

MB = Mulai Berkembang

BB = Belum Berkembang

f = Jumlah anak

PENUTUP

Simpulan

Bertolak dari pemaparan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Anggrek Dumati Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo dapat disimpulkan bahwa pendekatan bimbingan kelompok dengan tehnik bermain peran dapat meningkatkan kemampuan interaksi sosial dan kemampuan berbahasa anak. Data observasi awal anak yang berkembang sesuai harapan adalah 7 anak (35 %) dari 20 anak. Setelah dilakukan tindakan siklus I kemampuan interaksi sosial anak mencapai jumlah 12 anak (60 %) dan meningkat 17 anak (85%) pada siklus II. Kemampuan berbahasa anak pada observasi awal 6 anak (30 %) meningkat menjadi 11 anak (55 %) pada siklus I dan menjadi 17 anak (85 %) pada siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aspek perkembangan kemampuan interaksi sosial dan kemampuan berbahasa anak dapat ditingkatkan melalui pendekatan bimbingan kelompok dengan tehnik bermain peran. Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran melalui bimbingan kelompok dengan tehnik bermain peran mengalami peningkatan dari kategori cukup pada siklus I menjadi kategori baik pada siklus II.


Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan maka perlu memberikan masukan berupa saran dengan harapan dalam upaya peningkatan mutu penelitian berikutnya:

1. Pendidik agar secara kontinu mengembangkan pengetahuan dengan menerapkan berbagai model pembelajaran lainnya yang dirancang sebaik mungkin sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, efisien dan menyenangkan.
2. Pendidik selain bertugas sebagai pengajar juga berperan sebagai pembimbing dalam membantu tumbuh kembangnya anak. Oleh karena itu pendidik memiliki peran strategis dalam membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi anak serta menciptakan iklim belajar yang kondusif.
3. Dalam memilih dan menerapkan satu model pembelajaran harus memperhatikan karakteristik perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini .2013. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan paraktek*. Jakarta : Rineke Cipta .
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.
- Ermita, Nevi. 2018. *Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Bahasa Anak Usia Dini*. Lampung.
- file:///C:/Users/THOSHIBA/Documents/Artikel%20Relevan%20Adri.p
- Idi, Abdullah. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- 
- Mahyuddin, Muhammad Junaedi. 2016. *Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Bermain Peran Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial*. Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling Volume 2 Nomor 1 Juni 2016. Hal 1-11 p-ISSN: 2443-2202 e-ISSN: 2477-2518 Homepage: <http://ojs.unm.ac.id/index.php/JPPK> . 4/03/2020.
- Pujiati, Desti. 2018. *Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Metode Bermain Peran*. <https://media.neliti.com/media/publications/118258-ID-peningkatan-keterampilan-sosial-melalui.pdf>. 4/03/2020
- Santosa, Slamet. 2009. *Dinamika kelompok*. Bumi Jakarta: Aksara.

